

INTISARI

DISTRIBUSI FREKUENSI FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RS PKU MUHAMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014-2016

Nanik kartika sari¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

Latar Belakang : Komplikasi yang menjadi penyebab kematian bayi baru lahir yang terbanyak yaitu *asfiksia*. penyebab terjadinya *asfiksia* ada 3 yaitu, faktor ibu (preeklamsi dan eklamsia, perdarahan abnormal yang disebabkan karena *plasenta previa* atau *solusio plasenta*, partus lama, demam selama persalinan, infeksi berat, kehamilan *post matur*, usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun), faktor bayi (bayi *prematur*, persalinan sulit, kelainan *konginetal*, air ketuban bercampur *mekonium*), faktor tali pusat (lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat dan *prolapsus* tali pusat) . Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul terdapat 31 bayi yang mengalami asfiksia pada tahun 2014-2016, sehingga dilakukan penelitian tentang distribusi frekuensi faktor penyebab kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Tujuan : Mengetahui faktor penyebab kejadian *asfiksia* pada bayi baru lahir di RS PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2016.

Metode penelitian : Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan *retrospektif*.

Hasil Penelitian : Faktor penyebab kejadian *asfiksia* pada bayi baru lahir berdasarkan faktor ibu yaitu mayoritas terjadi pada usia ibu 20-35 tahun sebanyak 16 (51,6%), , *paritas* 10 (32,3%), umur kehamilan 18 (58,1%) dan berdasarkan faktor dari bayi yaitu mayoritas terjadi pada berat lahir bayi >2500 gram sebanyak 12 (38,7%), dan jenis persalinan yang mengalami asfiksia pada persalinan normal sebanyak 10 (32,3%).

Kesimpulan : Faktor penyebab kejadian *asfiksia* pada bayi baru lahir di RS PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2016 yaitu dari faktor ibu yaitu mayoritas terjadi pada usia ibu 20-35 tahun, *paritas* multipara, umur kehamilan 37-42 minggu dan dari faktor bayi yaitu bayi dengan berat lahir >2500 gram dan jenis persalinan normal.

Kata Kunci : Asfiksia, Bayi baru lahir, faktor penyebab.

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRAK

CAUSE ASPHYXIA FACTORS IN NEWBORN IN RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Nanik kartika sari¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

Background : Asphyxia is one of the complications that become the largest cause of death. There are three causes of asphyxia, namely, maternal factors (preeclampsia and eclampsia, abnormal bleeding caused by placenta previa or placental abruption, prolonged labor, fever during labor, severe infections, pregnancy post mature, maternal age less than 20 years old or over 35 years), factor infants (premature babies, difficult delivery, congenital disorders, meconium-stained amniotic fluid mixtures), factor umbilical cord (umbilical cord loops, short umbilical cord, knot the cord and umbilical cord prolapse). There are 31 cases of asphyxia in PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul.

Objective : Knowing the factors that cause asphyxia in newborns at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul 2016.

Methods : Collecting data in this study using secondary data with retrospective approach

Result: Factors that cause asphyxia in newborns by maternal factors that occur in the majority of maternal age 20-35 years as many as 16 (51.6%), parity 10 (32.3%), gestational age 18 (58.1%) and by factors of which the majority occur in infants birth weight > 2500 g were 12 (38.7%), and the type of delivery that asphyxiated the normal labor as much as 10 (32.3%).

Conclusion : Factors that cause asphyxia in newborns at PKU Muhammadiyah Hospital in Bantul 2016 are from the maternal factors that occur in the majority of maternal age 20-35 years, multiparas parity, gestational age of 37-42 weeks and infant factors that infants with birth weight > 2500 gram and type of normal deliveries.

Keyword : Asphyxia, Newborns, factor.

¹A student of (D-3) Midwifery Study Program School of Health A.Yani Yogyakarta

²A lecturer of (D-3) Midwifery Study Program School of Health A. Yani Yogyakarta